

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. *Debt Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Hasil ini dibuktikan dari nilai uji t yaitu *sig* dari pengolahan data yang telah dilakukan yaitu sebesar 0,248 dimana hasil *sig* lebih besar dari  $\alpha$  yaitu 0,05 (5%).
- b. *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Hasil ini dibuktikan dari nilai uji t yaitu *sig* dari pengolahan data yang telah dilakukan yaitu sebesar 0,002 dimana hasil *sig* lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu 0,05 (5%).
- c. *Earning Per Share* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Hasil ini dibuktikan dari nilai uji t yaitu *sig* dari pengolahan data yang telah dilakukan yaitu sebesar 0,045 dimana hasil *sig* lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu 0,05 (5%).

d. *Debt Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, dan *Earning Per Share* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Hasil ini dibuktikan dari nilai hasil uji F yaitu *sig* dari pengolahan data yang telah dilakukan yaitu sebesar 0,002 dimana hasil *sig* lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu 0,05 (5%).

## 5.2 Implikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini ialah *Debt Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, dan *Earning Per Share* memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham dan *Price Earning Ratio* serta *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham sedangkan *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Sehingga ketika investor mengambil keputusan dalam membeli saham ada baiknya untuk memperhatikan EPS dan PER yang dimiliki oleh perusahaan, karena kedua variabel tersebut masing-masing mempengaruhi harga saham. Sehingga kedua variabel tersebut dapat digunakan untuk mengambil keputusan apakah saham tersebut layak untuk dibeli atau tidak. Selain itu, DER tidak mempengaruhi harga saham maka DER kurang bisa untuk dijadikan indikator dalam menilai apakah saham perusahaan tersebut layak dibeli atau tidak.

## 5.3 Saran

Bila dilihat dari penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

### 1. Bagi Investor

Sebaiknya investor menggunakan PER dan EPS untuk menilai apakah saham suatu perusahaan layak dibeli atau tidak karena kedua variabel tersebut mempengaruhi harga saham. Serta, tidak usah terlalu memperhatikan DER karena DER bukanlah indikator yang dapat menentukan apakah saham tersebut layak dibeli atau tidak.

### 2. Bagi Perusahaan

Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan PER dan EPS yang dimiliki, karena investor menilai layak nya saham untuk dibeli atau tidak melalui PER dan EPS yang dari perusahaan tersebut. Sehingga, ketika PER dan EPS meningkat maka akan membuat investor lebih tertarik untuk membeli saham dan membuat harga saham perusahaan akan ikut meningkat.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk menggunakan variabel lain dalam melakukan penelitian bila ingin menggunakan sub sektor perusahaan yang sama. Kemudian, bisa menambahkan periode tahun perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian selanjutnya agar hasil penelitian yang diperoleh lebih akurat.